

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada perubahan kuat arus terhadap *oil losses in fiber* dan *broken nut* didapatkan pada kuat arus 50 *ampere oil losses in fiber* yang dihasilkan 4,1% dan *broken nut* 1,7%, pada kuat arus 55 *ampere oil losses in fiber* yang dihasilkan 3,4 % dan *broken nut* 1,2%, pada kuat arus 60 *ampere oil losses in fiber* yang dihasilkan 3,8% dan *broken nut* 1,4% dan pada kuat arus 70 *ampere oil losses in fiber* yang dihasilkan 4,1% dan *broken nut* 2%, hasil *oil losses in fiber* yang ditunjukkan melewati standar dari perusahaan yaitu 3% dan presentase *broken nut* dibawah standar perusahaan yaitu 5%.
2. Didapatkan tekanan optimal berdasarkan parameter *oil losses in fiber* dan *broken nut* pada penelitian ini berada pada tekanan 44 bar dengan presentase *broken nut* sebesar 1,1 % dan presentase *oil losses in fiber* sebesar 3,2% dari standar perusahaan yaitu untuk *oil losses in fiber* 3% dan *broken nut* 5% .
3. Dari analisis regresi polinomial orde 2 hubungan lama waktu perebusan terhadap *oil losses in fiber* didapatkan koefisien regresi dengan tingkat pengaruh 30,74% dikarenakan lamanya waktu perebusan 90-110 menit akan menurunkan presentase *oil losses in fiber* yang didapatkan mulai dari 4%, 2,7%, 3,5% ,3,4% dan 3,5%.
4. Dari analisis regresi polinomial orde 2 hubungan lama waktu perebusan terhadap *broken nut* didapatkan koefisien regresi dengan tingkat pengaruh 44,39% dikarenakan lamanya waktu perebusan 90-110 menit akan

menaikkan presentase *broken nut* yang didapatkan mulai dari 1,2%, 0,4%, 2%, 1,6% dan 2%.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukannya analisis *oil losses in nut* agar mendapatkan presentase *oil losses* yang utuh pada mesin *press*.
2. Perlu dilakukan penelitian dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil pengempaan.
3. Perlu ditambahkan banyaknya hari pengamatan serta variasi tekanan yang berada pada mesin *press* agar memperoleh data yang lebih akurat.